

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu/formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024/
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARET 2025 AND 2024

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
PT INTAN BARU PRANA Tbk
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARET 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024*
PT INTAN BARU PRANA Tbk

We, the undersigned:

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Name	: Petrus Halim
Alamat kantor/Office address	: Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jl. Damawangsa Raya No.7 Kel. Pulo, Kec.Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	: (62-21) 440 1408
Jabatan/Position	: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a.Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pemyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2025

Direktur/Director



Petrus Halim

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2025	2024	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	29.748.482.710	60.290.882.865	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7	16.887.972.394	4.431.359.392	Trade receivables
Piutang lain-lain-bagian lancar		3.252.376.303	510.000.000	Other receivables-current portion
Pembiayaan modal kerja-bersih-bagian lancar	9	3.260.727.656	3.690.328.273	Working capital financing-net-current portion
Persediaan		308.000.070	1.659.351.351	inventories
Uang muka	10	16.318.845.456	405.687.877	Advances
Biaya dibayar di muka		614.359.483	380.435.725	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	13a	613.339.998	1.140.898.474	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		<u>73.004.104.070</u>	<u>72.488.943.957</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	5.221.873	5.096.708	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan-jangka panjang	8	125.147.039.540	124.377.968.812	Net investment in finance lease-long-term
Piutang lain-lain-jangka panjang	10	104.887.395.761	104.714.895.378	Other receivables-long-term
Pembiayaan modal kerja-bersih-jangka panjang	9	25.661.940.786	25.244.628.668	Working capital financing-net-long-term
Aset tetap	11	9.952.542.425	9.513.788.068	Fixed assets
Aset pajak tangguhan-bersih	28b	30.190.824.257	40.255.836.593	Deferred tax assets-net
Aset hak guna		96.084.645	108.617.424	Right of use asset
Uang muka-jangka Panjang	29			Advance-non current
Pihak-pihak berelasi		16.890.000.000	16.890.000.000	Related parties
Pihak ketiga		10.000.000.000	10.000.000.000	Third parties
Jumlah aset tidak lancar		<u>322.831.049.297</u>	<u>331.110.931.649</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>395.835.153.367</u>	<u>403.599.875.606</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	12	1.517.058.509	1.591.962.649	Trade payables
Utang pajak	13b	330.493.932	123.596.376	Taxes payable
Beban akrual	14	152.238.633.298	139.759.400.789	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	10	62.911.856.855	57.425.528.743	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	15	9.911.576.952	7.497.131.620	Payables to related parties
Kewajiban sewa		37.490.570	49.685.584	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga	19	29.622.044.853	29.555.452.428	
Jumlah liabilitas jangka pendek		256.569.154.969	236.003.718.189	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Utang bank jangka panjang	16	484.995.952.213	494.808.003.469	Long-term bank loans
Medium term notes	17	289.807.154.168	289.882.154.168	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	18	58.042.753.637	56.565.361.820	Loan financial institution
Liabilitas jangka panjang lain-lain-pihak ketiga	19	58.048.679.201	58.187.930.451	Other non-current liabilities-third parties
Kewajiban sewa		61.115.694	61.115.694	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja		596.371.704	525.854.719	obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		891.550.026.817	900.030.420.321	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.148.119.181.586	1.136.034.138.510	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal dasar				Capital stock
Modal saham - nilai nominal				Authorized-
Seri A : 1.322.899.281 saham-Rp500 dan Seri B : 1.354.201.438 saham-Rp250 pada				Serie A : 1,322,899,281 shares-Rp500; Serie B : 1,354,201,348 shares-Rp250 in
31 Maret 2025 dan 2024				31 March 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor-				Issued and paid-up-
Seri A : 1.322.899.281 dan				Serie A : 1,322,899,281 and
Seri B : 194.433.068 saham pada 31 Maret 2025 dan				Serie B : 194,433,068 share in
31 Desember 2024	20	710.057.907.500	710.057.907.500	31 March 2025 and 31 December 2024
Tambahan modal disetor	20	131.748.630.912	131.748.630.912	Additional paid-in capital
Modal lain-opsi saham manajemen dan karyawan		19.549.654.054	19.549.654.054	Other capital Management and employee stock option plan
Penghasilan komprehensif lain		2.908.313.544	2.908.313.544	Other comprehensive income
Akumulasi kerugian				Accumulated losses
Ditentukan penggunaannya		3.082.727.676	3.082.727.676	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(1.619.631.261.905)	(1.599.781.496.590)	Unappropriated
JUMLAH DEFISIENSI MODAL		(752.284.026.219)	(732.434.262.904)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		395.835.153.367	403.599.875.606	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE MONTH ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan				Revenues
Penjualan	21	320.658.981	1.110.766.732	Sales
Pendapatan jasa	21	24.550.698.006	4.762.301.869	Services income
Pendapatan usaha		24.871.356.987	5.873.068.601	Revenues
Beban pokok pendapatan	22	(17.698.514.011)	(4.748.727.458)	Cost of revenues
(Rugi)/laba kotor		7.172.842.976	1.124.341.143	Gross (loss)/profit
Beban umum dan administrasi	23	(2.824.740.366)	(1.962.552.876)	General and administrative expenses
Pemulihan/(kerugian) penurunan nilai		-	-	impairment recovery/(losses)
Beban keuangan	24	(9.942.825.980)	(10.011.900.031)	Finance cost
Bagi hasil	25	(4.171.987.045)	(4.742.268.876)	Profit sharing
Kerugian selisih kurs mata uang asing-bersih		(614.500.253)	1.274.444.747	Foreign exchange loss-net
Pendapatan bunga dan denda	26	119.615.754	301.300.562	Interest income and penalties
Keuntungan lain-lain-bersih	27	476.841.798	1.000.468.369	Other gain-net
Rugi sebelum pajak		(9.784.753.116)	(13.016.166.962)	Loss before tax
Beban pajak	28	(10.065.012.336)	(10.056.437.604)	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan		(19.849.765.452)	(23.072.604.566)	Net loss for year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan aktuarial-bersih setelah pajak tangguhan		-	-	Actuarial gain-net of deferred tax
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan		(19.849.765.452)	(23.072.604.566)	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham Dasar		1.517.332.349 (7,64%)	1.517.332.349 (6,58%)	Loss per share Basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal lain-lain- opel saham/ Other entity- management and employee stock option plan	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Akumulasi kerugian/ accumulated losses		Jumlah/ Total	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2024	710.057.907.500	131.748.630.812	19.549.654.054	2.893.377.428	3.082.727.676	(1.498.466.702.701)	(631.134.405.131)	Balance as of 1 January 2024
Rugi bersih tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	14.936.116	-	(101.314.793.889)	(101.314.793.889)	Net loss for the year Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024	710.057.907.500	131.748.630.812	19.549.654.054	2.908.313.544	3.082.727.676	(1.599.781.496.590)	(732.434.262.904)	Balance as of 31 December 2024
Rugi bersih tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(19.849.765.452)	(19.849.765.452)	Net loss for the year Other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2025	710.057.907.500	131.748.630.812	19.549.654.054	2.908.313.544	3.082.727.676	(1.619.631.261.905)	(752.284.028.219)	Balance as of 31 March 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	9.672.242.515	23.657.225.177	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(34.320.500.724)	(38.319.258.313)	Cash paid to suppliers and operating expense
Penerimaan kas lainnya:			Other cash receipt:
Sewa pembiayaan	-	31.532.671.931	Finance lease
Sewa ijarah	335.687.818	385.687.818	Ijarah lease
Pembayaran beban keuangan:			Cash used for financing expenses:
Bagi hasil	(68.564.844)	(364.882.947)	Profit sharing
Beban bunga dan administrasi bank	(133.775.710)	(737.338.799)	Interest and other financial charges
Pembayaran pajak penghasilan	-	(405.480.527)	Income tax paid
Penerimaan kas untuk aktivitas operasi-bersih	(24.514.910.945)	15.757.698.140	Cash receipts from operations-net
Pendapatan bunga dan denda diterima	107.992.322	829.723.754	Interest income and penalties received
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(24.406.918.623)	16.587.421.894	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	-	(37.950.000)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	-	(37.950.000)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank	(5.326.854.942)	(13.480.123.897)	Payments of bank loans
Pembayaran <i>medium term notes</i>	(75.000.000)	(7.119.645.805)	Payments of medium term notes
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(91.604.697)	(21.949.393.789)	Payment of payables from related parties
Pembayaran utang kepada Lembaga keuangan	(13.326.626)	(4.138.440.429)	Payment of loan from financial institution
Pembayaran atas utang sewa	(12.195.014)	(45.000.000)	Payment of lease liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5.520.981.279)	(48.732.603.920)	Net cash used in financing activities
Kenaikan(penurunan)bersih kas dan setara kas	(29.927.899.902)	(30.183.132.026)	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	60.290.882.865	88.735.546.423	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(614.500.253)	1.738.458.468	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir tahun	29.748.482.710	60.290.882.865	Cash and cash equivalents at end of the year
	2025	2024	
TRANSAKSI NON-KAS			NON-CASH TRANSACTION
Pembayaran utang bank melalui piutang lain-lain	-	150.393.356	Payment of bank loans through other receivables

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No.19 tanggal 4 September 1991, dan diperbaharui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083 HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, tambahan No. 4771 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994, tambahan No. 8058. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No.13, tanggal 6 Maret 2023, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., notaris di Kota Jakarta Timur, mengenai perubahan pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-00220014181.AH.01.02. dan AHU-0014181.AH.01.02 Tahun 2023 tertanggal 7 Maret 2023.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri pengolahan dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 5 dan 5 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated 4 September 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated 16 June 1993 of Esther Daniar Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6083 HT.01.01.Th.93 dated 15 July 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, supplement No. 4771 and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 18 October 1994, supplement No. 8058. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Meeting resolutions No. 13, dated March 6, 2023, drawn up before Rini Yulianti, SH., a notary in East Jakarta City, regarding changes to article 3 concerning aims and objectives and business activities. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0022860.AH.01.02 and AHU-0014181.AH.01.02. dated 7 March 2023.

The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mining and quarrying, wholesale and retail trading, repair and maintenance of cars and motorcycles, manufacturing industry and leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support.

The Company has a total number of 5 and 5 employees as at 31 March 2025 and 2024, respectively (unaudited).

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Komisaris Utama	Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj, MA
Komisaris Independen	Alexander Reyza
Direktur	Petrus Halim
Komite Audit	
Ketua	Alexander Reyza
Anggota	Ivan Agustinus Lingga, SE, Ak
Sekretaris Perusahaan	Yunita R. Riyadi

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Konversi utang menjadi saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0233003 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0233004, yang keduanya tertanggal 15 Agustus 2018.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company is part of the Intraco Penta company of companies. The Company's Board of Commissioners, Director, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as at 31 Maret 2025 and 2024 consist of the following:

	2024	
Petrus Halim		President Commissioner
-		Independent Commissioner
Alexander Reyza		Director
-		Audit Committee
-		Chairman
Ivan Agustinus Lingga, SE, Ak		Members
Yunita R. Riyadi		Corporate Secretary

b. Public offering of shares of the Company

On 11 December 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") in his letter No. S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares. On 22 December 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Debt to equity swap

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233003 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233004, both of dated 15 August 2018.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Konversi utang menjadi saham (lanjutan)

Para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak, yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditor Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

Berdasarkan surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan sebanyak 688.155.281 saham.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham	:	688.155.281	:	Shares amount
Nilai nominal saham	:	Rp500 per saham/per share	:	Nominal value of share
Harga pelaksanaan	:	Rp515 per saham/per share	:	Exercise price
Asal saham	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Private Placement	:	Share origin
Tanggal pencatatan	:	11 Juli/July 2018	:	Listing date

1. GENERAL (continued)

c. Debt to equity swap (continued)

The shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute decision of The Commercial Court at the Central North Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in Extraordinary General Meeting of Stockholders (EMGS) dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of the Company of 688,155,281 shares.

The description of listed securities is as follows:

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UNUM (lanjutan)

d. Penggabungan saham

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 1.517.332.349 dan 1.517.332.349 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Standar akuntansi revisi berikut yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Standar akuntansi revisi yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Reverse stock

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

As of 31 Maret 2025 and 2024, all of the Company's 1,517,332,349 and 1,517,332,349 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. CHANGES TO PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") AND INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from 1 January 2023 and do not result in significant impact to the Company's financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes"

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company, are effective from 1 January 2024 and have not been early adopted by the Company:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 73 "Lease"

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards, to the Company's financial statements.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian & Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam salinan keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 atau nilai pakai dalam PSAK 48.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including sharia accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 date 25 June 2012 regulations related to presentation of financial statements of public company. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operating and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of presentation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants could take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and asurements that have some similarities to fair value but are not fair value such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan (lanjutan)

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

b. Basis of presentation (continued)

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign currency transactions and translation

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. Has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaan, piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial assets and liabilities

The Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories:

- Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
- Financial assets at amortised cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

The Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, net investment in finance leased, other receivables and receivables from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

a. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, net investment in finance leased, and other receivables.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classifies as follows:

- Financial liabilities at amortized cost;
- Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, uang muka pelanggan, beban akrual, utang bank jangka panjang, *medium term notes*, utang lembaga keuangan, utang kepada pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, utang modal kerja, dan liabilitas jangka pendek lain-lain pihak ketiga. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

f. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, advance from customers, accrued expense, long-term bank loan, medium term notes, loan to financial institutions, payables to related parties, lease liabilities working capital loan and other current liabilities third parties. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the statements of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

f. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Investasi neto sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak terlaksana, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

h. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

g. Net investments in finance leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognised as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognised as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

h. Factoring receivables

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penjualan dikurangi semua estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Peralatan kantor	5	Office equipment
Perabot kantor	5	Office furniture
Kendaraan	5	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Factoring receivables (continued)

Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at its nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

m. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

l. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

m. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral is reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan hal berikut:
 - i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
 - ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

n. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

The Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer service that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct service promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied at the following:
 - i. Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or
 - ii. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui.

Penjualan barang

Pendapatan yang diperoleh dari perdagangan diakui pada satu titik saat barang diterima oleh pelanggan.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa dapat diakui secara satu titik maupun secara suatu periode waktu berdasarkan hasil pekerjaan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan ljarah diakui selama masa akad. Pendapatan ljarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ljarah.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai "Biaya Kontrak". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense is recognized.

Sale of goods

Revenue derived from trading recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers.

Rendering of services

Rendering of services could be recognized either one time or over the time based on the work result, depending on the arrangement with customers.

Financing income

Consumer financing income, finance lease income and interest income are recognised using the effective interest method.

Revenue from ljarah is recognised over the contract term. Revenue from ljarah is presented net of depreciation expense of assets for ljarah.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognised when the shareholders rights to receive payment has been established.

Expense from contract with customers

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as "Contract costs". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the services to which such asset relates.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

(lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban-beban lainnya

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Imbalan pascakerja

(i) Imbalan pascakerja pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

INFORMATION (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Other expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

o. Post-employment benefits

(i) Defined post-employment benefit

The Company established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11/2020 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Imbalan pascakerja (lanjutan)

(i) Imbalan pascakerja pasti (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban bersih Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan masa depan yang diperoleh pekerja sebagai imbalan atas jasa mereka pada periode kini dan sebelumnya. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi, dengan menggunakan metode projected unit credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

p. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan sementara dapat dimanfaatkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

o. Post-employment benefits (continued)

(i) Defined post-employment benefit (continued)

The retirement benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the number of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

p. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

q. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 33.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

p. Income tax (continued)

Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

q. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 33.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Pengaturan pembayaran berbasis saham
(lanjutan)

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vested, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vested dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (host contract) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

q. Share-based payment arrangements
(continued)

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Derivative financial instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognised at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognised immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognised in earnings.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Kelangsungan usaha

Direksi telah melakukan penilaian atas kelangsungan usaha terkait dengan kebutuhan likuiditas dalam memenuhi kewajiban pinjamannya dan penurunan pada pendapatan operasional. Manajemen berencana untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut. Direksi menyimpulkan bahwa basis kelangsungan usaha ini telah memadai. Detail atas rencana manajemen disajikan dalam Catatan 35.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the Managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, Management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognised in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Going concern

The Directors have assessed the going concern in the light of the liquidity requirements in meeting its loan obligations and decrease in revenues from operations. The management plans to address these conditions. The Director has concluded that the going concern basis is appropriate. Details of the management plans are disclosed in Note 35.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Rugi penurunan nilai piutang dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, Manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasi dimasa depan. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan.

Realisasi aset pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 30.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Impairment loss on receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables

The Company assesses its receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, Management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred and increase of risk in expected credited loss in the future. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik.

Allowance for decline in value of inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations.

Realizability of deferred tax assets

The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognised, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 30.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Kas	4.436.243	1.397.800	Cash on hand
Bank-pihak ketiga			Cash in banks-third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.745.353.692	21.529.552.719	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.485.289.635	24.894.943.978	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	41.261.060	38.831.342	Others (each below Rp100 million)
Sub-jumlah	15.276.340.630	46.463.328.039	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.432.869.048	13.779.301.204	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	39.273.032	46.855.822	Others (each below Rp100 million)
Sub-jumlah	14.472.142.060	13.826.157.026	Sub-total
Jumlah	29.748.482.710	60.290.882.865	Total

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	2025	2024	
Escrow Rupiah			Rupiah Escrow
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional	216.518	216.522	PT Bank MNC Internasional
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	131.303	131.303	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-jumlah	347.821	347.825	Sub-total
Escrow Dolar Amerika Serikat			United States Dollar Escrow
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.335.771	4.224.424	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional	538.281	524.457	PT Bank MNC Internasional
Sub-jumlah	4.874.052	4.748.881	Sub-total
Jumlah	5.221.873	5.096.706	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau escrow account terkait utang bank.

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow account related to bank loans.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	16.887.972.394	4.431.359.392	Local customers
Jumlah	16.887.972.394	4.431.359.392	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2025	2024	
Rupiah	16.887.972.394	4.431.359.392	Rupiah
Penyisihan penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	16.887.972.394	4.431.359.392	Total-net

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tabel di bawah meringkas umur piutang usaha yang ditelaah untuk penurunan nilai secara individual dan kolektif:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	16.887.972.394	4.431.359.392	Neither past due nor impaired
Bersih	16.887.972.394	4.431.359.392	Net

Piutang usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The table below summarizes the age of trade receivables that were assessed for impairment on individual and collective basis:

Trade receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

a. Berdasarkan pelanggan

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Piutang sewa pembiayaan	39.795.423.510	39.948.708.557	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	7.655.139.213	7.462.839.934	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(2.461.729.418)	(2.487.641.637)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(7.655.139.213)	(7.462.839.934)	Security deposit
	37.333.693.989	37.461.066.920	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	928.380.126.885	923.059.828.389	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	87.436.641.084	86.692.059.114	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(137.039.236.848)	(136.782.783.904)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(87.436.641.084)	(86.692.059.114)	Security deposit
	789.340.890.037	786.277.044.485	
Jumlah	826.674.584.026	823.738.111.405	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(701.527.544.486)	(699.360.142.593)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	125.147.039.540	124.377.968.812	Total-net

b. Berdasarkan mata uang

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	779.195.282.379	780.340.769.390	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	58.610.588.224	58.610.588.224	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(120.044.632.307)	(120.313.753.883)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(58.610.588.224)	(58.610.588.224)	Security deposit
Jumlah	659.150.650.072	660.027.015.507	Total
Penyisihan penurunan nilai	(617.131.153.376)	(617.131.153.376)	Allowance for impairment losses
Bersih	42.019.496.696	42.895.862.131	Net

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) 8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)

b. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

b. By currency (continued)

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Piutang sewa pembiayaan	186.980.267.913	182.667.767.556	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	36.481.192.176	35.544.310.824	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(19.456.333.595)	(18.955.671.658)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(36.481.192.176)	(35.544.310.824)	Security deposit
Jumlah	167.523.933.954	163.711.095.898	Total
Penyisihan penurunan nilai	(84.396.391.110)	(82.228.989.217)	Allowance for impairment losses
Bersih	83.127.542.844	81.482.106.681	Net
Jumlah	125.147.039.540	124.377.966.812	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	17%	17%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12%	12%	United States Dollar

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontrak adalah sebagai berikut:

Total lease receivables before allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	2025	2024	
Piutang sewa pembiayaan			Lease receivables
Pihak berelasi			Related parties
Dalam waktu satu tahun	513.548.203	746.160.761	In one year
Lebih dari satu tahun	39.281.875.307	39.202.547.796	Later than one year
Jumlah	39.795.423.510	39.948.708.557	Total
Pihak ketiga			Third parties
Dalam waktu satu tahun	845.361.309.506	833.013.397.004	In one year
Lebih dari satu tahun	81.018.817.379	90.046.431.385	Later than one year
Jumlah	926.380.126.885	923.059.828.389	Total
Jumlah angsuran sewa pembiayaan	966.175.550.395	963.008.536.946	Total lease installments
Penghasilan pembiayaan tangguhan			Unearned lease income
Pihak berelasi			Related parties
Dalam waktu satu tahun	(491.041.763)	(434.878.474)	In one year
Lebih dari satu tahun	(1.970.687.655)	(2.052.763.844)	Later than one year
Jumlah pihak berelasi	(2.461.729.418)	(2.487.642.318)	Total third parties
Pihak ketiga			Third parties
Dalam waktu satu tahun	(133.702.924.582)	(133.978.224.917)	In one year
Lebih dari satu tahun	(3.336.312.266)	(2.804.558.306)	Later than one year
Jumlah pihak ketiga	(137.039.236.848)	(136.782.783.223)	Total third parties
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	(139.500.966.266)	(139.270.425.541)	Total unearned lease income
Jumlah-bersih	826.674.584.129	823.738.111.405	Total-net

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tabel di bawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan setelah diturunkan nilainya:

	2025	2024
Piutang sewa pembiayaan	826.674.584.129	823.738.111.405
Penyisihan penurunan nilai	(701.527.544.486)	(699.360.142.593)
Jumlah bersih	125.147.039.643	124.377.968.812
Belum jatuh tempo	125.147.039.643	124.377.968.812
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya	-	-
Jumlah bersih	125.147.039.643	124.377.968.812

Piutang sewa yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal periode (Pemulihan)/penyisihan periode berjalan	699.360.142.593	695.565.698.029
Reklasifikasi ke piutang lain-lain	-	-
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.167.401.893	3.794.444.564
Saldo akhir periode	701.527.544.486	699.360.142.593

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan timbul apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan berkaitan dengan alat berat yang dibiayakan kepada nasabah dan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang dan medium term notes (Catatan 17 dan 18).

8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)

The table below summarizes the age of lease receivables after impairment:

	2025	2024	
Lease receivables	826,674,584,129	823,738,111,405	Lease receivables
Allowance for impairment losses	(701,527,544,486)	(699,360,142,593)	Allowance for impairment losses
Total net	125,147,039,643	124,377,968,812	Total net
Neither past due	125,147,039,643	124,377,968,812	Neither past due
Past due after impairment	-	-	Past due after impairment
Total net	125,147,039,643	124,377,968,812	Total net

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the respective customers.

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Balance at the beginning of the year	699,360,142,593	695,565,698,029	Balance at the beginning of the year
(Recovery)/provision during the year	-	-	(Recovery)/provision during the year
Reclassification to other receivables	-	-	Reclassification to other receivables
Effect of change in foreign exchange rate	2,167,401,893	3,794,444,564	Effect of change in foreign exchange rate
Balance at the end of the period	701,527,544,486	699,360,142,593	Balance at the end of the period

Allowance for impairment losses is recognised against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referring to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the lease receivables in the event of default.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

The entire net investments in finance lease pertains to heavy equipment acquisition that are finance leased to customers and are used as collateral for long term bank loans and medium term notes (Notes 17 and 18).

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MODAL KERJA

9. WORKING CAPITAL FINANCING

	2025	2024	
Pihak berelasi			Related parties
PT Columbia Chrome Indonesia	28.813.184.902	28.813.184.902	PT Columbia Chrome Indonesia
PT Intraco Penta Tbk	13.991.632.877	14.111.632.877	PT Intraco Penta Tbk
Penghasilan modal kerja tanggungan	(11.868.579.497)	(11.976.290.998)	Unearned working capital income
Jumlah	30.936.238.282	30.948.526.781	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.013.569.840)	(2.013.569.840)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	28.922.668.442	28.934.956.941	Total-net
Dikurangi: bagian lancar	(3.260.727.656)	(3.690.328.273)	Less current portion
Pembiayaan modal kerja-bersih- jangka panjang	25.661.940.786	25.244.628.668	Working capital financing-net- long-term

10. PIUTANG LAIN-LAIN-JANGKA PANJANG

10. OTHER RECEIVABLES-LONG-TERM

	2025	2024	
Pihak berelasi			Related parties
PT Terra Factor Indonesia	109.524.307.382	109.527.307.382	PT Terra Factor Indonesia
PT Columbia Chrome Indonesia	291.608.623	291.608.623	PT Columbia Chrome Indonesia
PT Intraco Penta Wahana	396.828.556	396.828.556	PT Intraco Penta Wahana
Pihak ketiga	326.975.687.958	326.308.999.207	Third parties
Jumlah	437.188.432.519	436.524.743.768	Total
Penyisihan penurunan nilai	(332.301.036.758)	(331.809.748.390)	Allowance for impairment losses
Piutang lain-lain-bersih	104.887.395.761	104.714.995.378	Other receivables-net
Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:			The changes in allowance for impairment losses are as follows:
	2025	2024	
Saldo awal tahun	331.809.748.390	330.594.628.273	Balance at beginning of year
(Pemulihan)/penyisihan tahun berjalan	-	-	(Reversal)/provision during the year
Reklasifikasi dari investasi sewa pembiayaan	-	-	Reclassification from working capital financing
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	491.288.368	855.120.117	Effect on changes in foreign exchange
Penghapusan tahun berjalan	-	-	Write off during the year
Saldo akhir tahun	(332.301.036.758)	331.809.748.390	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai pada 31 Maret 2025 dan 2024
masing-masing sebesar Rp332.301.036.758 dan
Rp331.809.748.390 atas piutang lain-lain adalah
cukup.

The Management believes that allowance for
impairment losses in 31 March 2025 and 2024 of
Rp332.301.036.758 and Rp331.809.748.390,
respectively, on other receivables is adequate.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2025							
	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of 1 January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Maret 2025/ Balance as of 31 March 2025		At cost
Biaya perolehan							Vehicles
Kendaraan	12.126.855.455	1.351.351.351	-	-	13.478.206.806		
Peralatan kantor	2.157.880.314	43.600.000	-	-	2.201.480.314		Office equipments
Pesawat kantor	4.380.550.039	2.670.000	-	-	4.383.220.039		Office furniture
Jumlah	18.865.385.808	1.397.921.351	-	-	20.263.307.159		Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kendaraan	(2.755.621.933)	(925.137.425)	-	(22.522.522)	(3.703.281.880)		Vehicles
Peralatan kantor	(2.015.425.788)	(11.607.048)	-	-	(2.026.932.814)		Office equipments
Pesawat kantor	(4.380.550.039)	-	-	-	(4.380.550.039)		Office furniture
Jumlah	(9.151.597.740)	(936.644.471)	-	(22.522.522)	(10.110.764.733)		Total
Jumlah tercatat	9.513.788.068				9.952.542.425		Net carrying value

2024							
	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of 1 January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of 31 December 2024		At cost
Biaya perolehan							Vehicles
Kendaraan	12.126.855.455	-	-	-	12.126.855.455		
Peralatan kantor	2.120.030.314	37.850.000	-	-	2.157.880.314		Office equipments
Pesawat kantor	4.380.550.039	-	-	-	4.380.550.039		Office furniture
Jumlah	18.627.435.808	37.850.000	-	-	18.665.385.808		Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kendaraan	(362.986.508)	(2.392.655.367)	-	-	(2.755.621.833)		Vehicles
Peralatan kantor	(1.690.041.755)	(35.384.013)	-	-	(2.015.425.768)		Office equipments
Pesawat kantor	(4.380.550.039)	-	-	-	(4.380.550.039)		Office furniture
Jumlah	(6.703.558.380)	(2.448.039.380)	-	-	(9.151.597.740)		Total
Jumlah tercatat	11.023.877.448				9.513.788.068		Net carrying value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap masing-masing pada 31 Maret 2025 dan 2024.

The Management believes that there is no impairment of fixed assets as at 31 March 2025 and 2024, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	930.632.426	2.414.635.368	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	6.012.045	33.404.012	General and administrative expenses
Jumlah	936.644.471	2.448.039.380	Total

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembiayaan.

This account mainly represents payables resulting from purchase of assets and spareparts intended for leasing.

a. Berdasarkan pemasok

a. By creditor

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT Pratama Wana Motor	256.134.084	1.199.514.356	PT Pratama Wana Motor
PT Intraco Penta Wahana	-	113.220.000	PT Intraco Penta Wahana
Sub-jumlah	256.134.084	1.313.034.356	Sub-total
Pihak ketiga			Third party
PT Surya Hutani Jaya	1.260.924.425	276.928.293	PT Surya Hutani Jaya
Sub-jumlah	1.260.924.425	276.928.293	Sub-total
Jumlah	1.517.058.509	1.591.962.649	Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2025	2024
Rupiah	1.517.058.509	1.591.962.649
Jumlah	1.517.058.509	1.591.962.649

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

12. TRADE PAYABLES (continued)

b. By currency

	2025	2024
Rupiah	1.517.058.509	1.591.962.649
Total	1.517.058.509	1.591.962.649

Purchases, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2025	2024
Pajak Pertambahan Nilai	9.054.151	734.431.947
Pasal 28A	604.285.847	406.466.527
Jumlah	613.339.998	1.140.898.474

Value Added Tax
Article 28A
Total

b. Utang pajak

	2025	2024
Pajak penghasilan	-	-
Pasal 4(2)	-	-
Pasal 21	181.107.575	31.257.058
Pasal 23	149.386.357	92.299.318
Pajak Pertambahan Nilai	-	-
Jumlah	330.493.932	123.556.376

Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Total

14. BEBAN AKRUAL

	2025	2024
Bunga	150.793.688.446	136.367.505.073
Lain-lain	1.444.944.852	3.391.895.716
Jumlah	152.238.633.298	139.759.400.789

Interest
Others
Total

14. ACCRUED EXPENSE

15. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	2025	2024
PT Intraco Penta Tbk	4.181.379.820	4.190.683.269
PT Intraco Penta Wahana	5.730.197.132	3.276.923.238
PT Terra Factor Indonesia	-	29.525.113
Jumlah	9.911.576.952	7.497.131.620

Utang kepada PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan. Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

15. PAYABLES TO RELATED PARTIES

PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana

Total

Payable to PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses. These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	2025	2024	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah			Rupiah
Indonesia Eximbank	129.829.707.790	129.889.707.790	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80.015.667.066	83.381.615.230	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	23.656.884.348	23.656.884.348	PT Bank MNC internasional Tbk
Jumlah	233.502.259.204	236.928.207.368	Total
	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank MNC Internasional Tbk - US\$198.138 tahun 2025 dan 2024	3.286.714.803	3.202.307.972	PT Bank MNC Internasional Tbk - US\$198,138 in 2025 and 2024
Jumlah	3.286.714.803	3.202.307.972	Total
Jumlah konvensional	236.788.974.007	240.130.515.340	Total conventional
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Rupiah			Rupiah
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	204.812.727.020	206.594.990.459	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	49.335.336.652	68.555.235.073	PT Bank Syariah Indonesia
Jumlah	273.244.962.093	275.150.225.532	Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk US\$1.828.710 tahun 2025 dan US\$1.831.561 tahun 2024	30.334.656.741	29.601.687.563	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk US\$1,833,372 in 2025 and US\$1,836,383 in 2024
PT Bank Syariah Indonesia US\$454.839 tahun 2025 dan US\$454.541 tahun 2024	7.539.216.227	7.351.103.777	PT Bank Syariah Indonesia US\$455,136 in 2025 and US\$456,027 in 2024
Jumlah	37.873.872.968	36.952.791.340	Total
Jumlah syariah	311.118.835.062	312.103.016.872	Total sharia
Jumlah	547.907.809.068	552.233.532.212	Total
	2025	2024	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	62.911.856.855	57.425.528.743	Current portion
Bagian jangka panjang	484.995.952.213	494.808.003.469	Non-current portion
Jumlah	547.907.809.068	552.233.532.212	Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Jumlah utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Telah jatuh tempo	54.247.811.031	42.418.771.162
Dalam satu tahun	13.396.299.057	15.006.757.581
Dalam tahun kedua	13.396.299.057	14.227.122.829
Dalam tahun ketiga	17.366.017.773	14.227.122.829
Dalam tahun keempat	18.689.257.345	18.399.157.461
Dalam tahun kelima	18.689.257.345	19.789.841.059
Dalam tahun keenam	18.689.257.345	19.789.841.059
Dalam tahun ketujuh	18.689.257.345	19.789.841.059
Dalam tahun kedelapan	374.744.352.770	19.789.841.059
Dalam tahun kesembilan	-	368.795.236.114
Dalam tahun kesepuluh	-	-
Jumlah utang bank	547.907.809.068	552.233.532.212

16. BANK LOANS (continued)

Total bank loans based on maturity date are as follows:

Has been due
Within one year
In the second year
In the third year
In the fourth year
In the fifth year
In the sixth year
In the seventh year
In the eighth year
In the ninth year
In the tenth year

Total bank loan

16. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst (Catatan 35).

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain Day Past Due ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

Berdasarkan hasil perjanjian penyelesaian kewajiban pembayaran, sesuai dengan Akta Notaris Aliya S. Azhar, SH., M.H., M.Kn. No. 47 pada tanggal 28 Maret 2019, notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada PT Bank Maybank Syariah Indonesia sebesar Rp70.603.353.653 dengan mekanisme pembayaran sebesar Rp8.000.000.000 dan nilai sisa kewajiban dikonversi menjadi saham biasa dengan nilai Rp2.575 per lembar saham sesuai dengan putusan homologasi atau setara dengan 24.311.982 lembar saham. Para pihak sepakat akan menyetujui bahwa konversi saham tersebut akan dikompensasikan secara tunai oleh kedua belah pihak dengan perhitungan nilai saham

16. BANK LOANS (continued)

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst (Note 35).

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

In 2022 and 2021, The company breach certain financial ratios determined by the bank, which are Day Past Due ("DPD") more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC Internasional Tbk.

Based on agreement of settlement payment obligations, in accordance with Notarial Deed Aliya S. Azhar, SH., M.H., M.Kn. No. 47 on 28 March 2019, notary in Jakarta, the Company agreed to settle the payment obligation to PT Bank Maybank Syariah Indonesia in the amount of Rp70,603,353,653 with a payment mechanism of Rp8,000,000,000 and the remaining value of the obligation was converted into ordinary shares with a value of Rp2,575 per share in accordance with the homologation decision or the equivalent of 24,311,982 shares. The parties agreed that they would agree that the shares conversion would be compensated in cash by calculating a share value of Rp300 per share and amounted to

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements
included herein is in Indonesian language*

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

sebesar
Rp300 per lembar sahamnya dan secara
keseluruhan adalah sebesar Rp7.293.594.600.
Perusahaan telah melakukan pelunasan kewajiban
pembayaran dan PT Bank Maybank Syariah
Indonesia tidak melakukan eksekusi atas konversi
saham.

*Rp7,293,594,600. The Company has paid its
payment obligations and PT Bank Maybank Syariah
Indonesia has not exercised the share conversion.*

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian
Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan
Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta
Pusat mengenai Permohonan Penundaan
Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")
No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.
(Catatan 35).

*On 10 April 2018, the settlement of
Bank Loan is following decision of The
Commercial Court at the Central Jakarta,
regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU")
No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.
(Note 35).*

Pada tanggal 25 November 2020 telah
ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan
Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang
tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris
Aminawan, SH.

*On 25 November 2020, the addendum
has been signed on the decision of the Commercial
Court at the Central Jakarta District Court
No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as
stated in Notarial Deed No. 6 of notary
Aminawan, SH.*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

Pada 31 Maret 2025 dan 2024, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut

As of 31 March 2025 and 2024, the details of long-term bank loan with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Maret 2025/ Balance 31 March 2025
Indonesia Ekimbank Kredit modal kerja ekspor Rp67.186.166.358/ Working capital credit export / Rp67.186.166.358	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Ekspor PT Intan Baru Prana ("IBP") sesuai dengan addendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Ekimbank dan IBP/ Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Ekimbank and IBP	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang disalurkan/ Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility			
			a. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimum 8 kali, umur piutang tidak 90 hari maksimum sebesar 3% The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables within receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%	Mar/May 2018 - Jun 2020 4,00%	Rp 85.584.943.429
			b. Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: melakukan penjualan harta Perusahaan selain untuk kegiatan usaha normal diatas 20% dari jumlah aset, kecuali menurut kebijakan pemerintah, mengubah struktur pemegang saham mayoritas, melakukan konsolidasi dan/atau penyediaan modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain dan mengubah anggaran dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha atau mengubah status Perusahaan/ The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: selling the Company's properties other than in the normal conduct of business of up to 20% of total assets, except in accordance with the government policy, changing the structure of the majority shareholder, to consolidate business and/or injecting capital and/or purchase shares of other parties and changing the Articles of Association related to the Company's purpose and objectives or changing the entity status	Jul 2020 - Mar 2023 0,75%	
				Apr 2023 - Mar 2028 4,85%	
				Apr 2028 - Apr 2033 0,15%	

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

Jenis fasilitas kredit pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Platform	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Penyertaan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Maret 2025/ Balance 31 March 2025
Indonesia Eximbank Kredit modal kerja ekspor II Rp44.802.431,788/ Working capital credit export II - Rp44.802.431,788	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksternal IBP sesuai dengan skema perjanjian pembiayaan antara Eximbank dan IBP/ Restructuring of the External Working Capital Financing Facility IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and IBP	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang diberikan/ Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimum 8: kal, umur piutang tidak 90 hari maksimum sebesar 3%/ The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%	Mei/May 2018 - Apr 2033 0,75%	Rp 44.244.754.361
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit modal kerja - Rp118.913.635.480/ Working capital credit - Rp118.913.635.480	a. Modal kerja dengan tujuan untuk restructuring atas fasilitas KMK afforded by IBP/ Capital with the purpose of restructuring of KMK afforded facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang diangkut sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan	a. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/ The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times	Mei/May 2018 - Jun 2020 4,00%	Rp 79.744.301.327
	b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk	b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk	b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa izin tertulis untuk merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengizinkan diri sebagai penjamin, membatalkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding its guarantor, disbanding the Company and acting as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties.	Jul 2023 - Mar 2023 0,75%	
	c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk	c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk		Apr 2023 - Mar 2028 4,89%	
	d. Jaminan tambahan berupa bukti kepemilikan aset alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipment and other capital goods with minimum book value of Rp100.000.000.000			Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

Jenis fasilitas kredit/ Type of credit facility/ Platform	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Payment scheduled/ Interest rate	Saldo 31 Maret 2025/ Balance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					31 March 2025
Kredit modal kerja - Rp13.828.841.375/ Working capital credit - Rp13.828.841.375	Modal kerja dengan tujuan untuk membiayai aktivitas operasional/ Working capital with the purpose of rescheduling of KMK all spend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dijual sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maksimum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk d. Jaminan tambahan berupa buku kepemilikan aset alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100.000.000.000	Perusahaan wajib memelihara Rasio (DER) maksimum 10 kali/ The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times Perusahaan tidak diperkenankan tanpa izin tertulis untuk merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengizinkan diri sebagai penjamin, membatalkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and selling as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties	Mei/May 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp 271.365.739

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pengu pinjaman/ Type of credit facility/ Platform	Digunakan untuk/ Used for	Dijelaskan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Payment schedule/ Interest rate	Saldo 31 Maret 2025/ Balance 31 March 2025
PT Bank MNC Internasional Tbk Pinjaman transaksi khusus - Rp83.394.413,042/ Special loan transaction Rp83.394.413,042	Pembayaran modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang perdagangan untuk alat-alat berat produk PT Intraco Penta ("INTA") dan non-INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari perdagangan bank/ Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance b. Barang-barang yang dijamin oleh bank dan barang-barang lain yang sebesar sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ Object financed by the bank and foreclosed asset as 182,4% from bank loan outstanding	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: debt to equity ratio maksimum 8 kali, dan day past due (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5% The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 90 days DPD must be 5% or less b. Perusahaan wajib memberikan secara tertulis sebagai: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain The Company has to obtain written consent from the bank in case of changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies	Apr 2016 - Mar 2020 13 - 13,5 %	Rp 23.666.884.348

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Pinjaman	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Penyertaan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tanggal bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate	Saldo 31 Maret 2025/ Balance 31 March 2025
PT Bank MNC Internasional Tbk Pinjaman transaksi khusus US\$2.054.162/ Loan transaction US\$2.054.162	Pembayaran modal kerja serta guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance b. Barangobjek yang dibayar oleh bank dan barangobjek: tanah, debur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: debt to equity ratio maksimum 8 kali, dan day past due (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5% The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less	Apr 2016 - Mar 2020 6,5%	US\$198.138 (Rp 3.286.714.803)
			b. Perusahaan wajib membentahan secara tertulis apabila: mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ The Company has to obtain written consent from the bank in case of changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies		

PT INTAN BARU PRANA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2025 AND 2024

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

Jenis fasilitas kredit/ Type of credit facility/ Pinjaman	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadual pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Maret 2025/ Balance 31 March 2025
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk					
Restrukturisasi Mudharabah/ pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback/ Working capital for financing and sales and lease back	kerja modal pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback/ Working capital for financing and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada user Perusahaan minimum senilai Rp125.000.000.000 atau 125% dari tagihan end user/ Fiduciary guarantee to end user with a minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% from end user's loan b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum senilai 125% dari alat yang dibiayai/ Fiduciary of equipment, machineries, assets IMBT and leased equipments with minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% of the leased equipments	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pass, menandatangani kepastian Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, dan menyerahkan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	Mei/May 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,80% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp 28.329.124.800
PT Bank Syariah Indonesia					
Restrukturisasi Mudharabah/ pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback/ Working capital for financing and sales and lease back	kerja modal pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback/ Working capital for financing and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada user Perusahaan minimum senilai Rp125.000.000.000 atau 125% dari tagihan end user/ Fiduciary guarantee to end user with a minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% from end user's loan b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum senilai 125% dari alat yang dibiayai/ Fiduciary of equipment, machineries, assets IMBT and leased equipments with minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% of the leased equipments	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pass, menandatangani kepastian Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, dan menyerahkan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	Mei/May 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,80% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp 28.329.124.800

15. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

Jenis fasilitas kredit/ Type of credit facility/ Pinjaman	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Penyertaan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Maret 2025/ Balance 31 March 2025
PT Bank Syariah Indonesia (lanjutan) Muzabnahy (USD 451.617) (USD 451.617)	Restrukturisasi Pembiayaan alat-alat berat/ Financing heavy equipments	a. Seluruh obyek pembiayaan diserahkan kepada end user diikat fidusia notaris senilai 100% dari harga nilai obyek/ All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value b. Personal guarantee dari Tn. Halex Halim/ Personal guarantee from Mr. Halex Halim c. Jaminan pembelian PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	b. Perusahaan wajib menyerahkan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal antara lain mengambil lease dari perusahaan leasing dengan jumlah lebih dari Rp25.000.000.000, membayar utang kepada pemegang saham, menjual komposisi kepemilikan saham, dan mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan/ The Company has to attach written notice for taking lease from lease company with amount more than Rp25.000.000.000, paying loan to shareholders, changing the shareholder's composition, and changing legal form or status of the Company. Perusahaan wajib melaporkan rincian pembayaran per end user pada setiap penuntutan kewajiban di bank/ The Company is required to attach the detail of payments per end user on any fulfillment of liabilities with the bank d. Review akan dilakukan maksimum 3 bulan setelah dilakukan restitusi untuk memastikan kemampuan pembayaran kewajiban dengan kemampuan Perusahaan dan kondisi masing-masing end user/ Review will be conducted at a maximum of 3 months after the restructuring to adjust the ability of the Company to make payment and the conditions of each end user	Mei/May 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2026 4,88% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	US\$ 454.542 (Rp 7.539.216.227)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

Jenis fasilitas kredit/ Type of credit facility/ Pinjaman	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate	
				per annum	Saldo 31 Maret 2025/ Balance 31 March 2025
PT Bank Syariah Indonesia Murabahah (Rp25.288.151.125) (Rp25.288.151.125)	Restrukturisasi pembiayaan dengan skema Musyarakah/ Financing restructuring with Musyarakah scheme	a. Fidusia notaris minimum 100% dari harga aset berat yang dibayar/ Fiduciary notarized with minimum of 100% of the heavy equipment that are being financed b. Fidusia notaris atas piutang usaha kepada customer yang dibayar minimum 100% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dibekaskan/ Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed, with minimum of 100% of the total financing facility c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	a. Perusahaan wajib memelihara gearing ratio sesuai peraturan pemerintah (POJK). Apabila telah mencapai 9 (sembilan) kali, Perusahaan harus menyampaikan action plan atas gearing ratio tersebut berupa top up/ setoran modal/ The Company must maintain a gearing ratio in accordance with government regulations (POJK) applies. If the gearing ratio has reached 9 (nine) times, the Company is obliged to submit an action plan on the gearing ratio in the form of top-up/payment of capital b. Perusahaan wajib menyampaikan laporan tertulis antara lain atas setiap perubahan anggaran dasar, pelunasan utang perusahaan kepada pemegang saham, mengambil dividen atau modal untuk kepentingan luar usaha dan kepentingan pribadi, melakukan merger dan akuisisi/ The Company is obliged to submit a report on any changes to the articles of association, the Company's debt repayment to the owners/shareholders, taking dividends or capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition	Apr 2018 - Mar 2023 4%	Rp 19.090.866.421

Rincian bagi hasil dari utang bank Syariah dijelaskan dalam Catatan 26.

The details of profit sharing from Sharia bank loans are disclosed in
Note 26.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

17. MEDIUM TERM NOTES

17. MEDIUM TERM NOTES

	2025	2024	
Medium term notes	289.807.154.168	289.882.154.168	Medium term notes
Bersih	289.807.154.168	289.882.154.168	Net

Pada 27 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") I sebesar Rp300.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

On 27 January 2014, the Company issued *Medium Term Notes* ("MTN") I amounting to Rp300,000 million with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebaskan objek jaminan fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan objek jaminan fidusia kepada pihak lain.

The Company's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

Pada tahun 2017, MTN Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN ("RUPMTN") I IBP Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBP tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

In 2017, the Company's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBP 2014 ("RUPMTN") which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held on 30 March 2017 the registration of MTN I IBP 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian *Medium Term Notes* untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142 juta, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban *cross currency swap*, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000 juta, Rp28.892 juta, dan Rp19.250 juta. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and The Company entered into *Medium Term Notes Settlement Agreement* to settle its MTN totalling Rp348,142 million, that consists of principal MTN, *cross currency swap*, and MTN coupon, amounted to Rp300,000 million, Rp28,892 million and Rp19,250 million. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

17. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 35).

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan pembayaran MTN dengan total Rp5.874 Miliar dan Rp3.370 Miliar.

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Aminawan, SH (Catatan 36).

17. MEDIUM TERM NOTES (continued)

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 35).

In 2024 and 2023, The Company's paid its MTN totally Rp5.874 billion and Rp3.370 billion.

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 from notary Aminawan, SH (Note 36).

18. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Pada 10 November 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Murabahah dengan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$10 juta. Pada Mei dan Juni 2015, Perusahaan telah mencairkan pinjaman ini sebesar US\$500.000 dan US\$4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih outstanding.

	2025	2024
Utang dari lembaga keuangan US\$ 3.498.672 pada 31 Maret 2025 dan 2024	58.042.753.637	56.565.361.820
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-
Utang dari lembaga keuangan jangka panjang	58.042.753.637	56.565.361.820

Pinjaman ini mempunyai beberapa persyaratan, antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$10 juta, melaporkan perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen Perusahaan, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, spin-off, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan debt to equity ratio maksimum 8.

18. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION

On 10 November 2014, the Company entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to US\$10 million. In May and June 2015, the Company has drawn from the loan facility amounting to US\$500,000 and US\$4,800,000 with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

Loan from financial institution
US\$3.5 million as of
31 March 2025 and 2024

Less current portion

Long-term loan from financial
institution

This loan contains certain covenants which includes, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$10 million, to notify to any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the Company's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, company or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian utang kepada ICD mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst. (Catatan 35).

18. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION (continued)

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

On 10 April 2018, the settlement of debt to ICD is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 35).

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAIN-LAIN-PIHAK KETIGA

	2025	2024
Utang kepada pihak ketiga	58.046.679.201	58.187.930.451
Uang jaminan dari pelanggan	5.533.427.095	4.126.319.621
Uang muka sewa	19.687.500.000	19.687.500.000
Lain-lain	4.401.117.758	5.742.632.807
Jumlah	87.664.798.490	87.744.382.879
Dikurangi: bagian lancar	(29.622.044.853)	(28.556.452.428)
Pembiayaan modal kerja-bersih-jangka panjang	58.046.679.201	58.187.930.451

Liabilitas lain-lain terdiri dari titipan angsuran konsumen merupakan kelebihan pembayaran yang akan diperhitungkan sebagai pengurang dari tagihan selanjutnya, dan titipan asuransi merupakan titipan dari nasabah untuk biaya asuransi aset sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan, yang akan dibayarkan kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan.

19. OTHER CURRENT LIABILITIES-THIRD PARTIES

Payables to third parties
Refundable customer deposit
Rent deposit
Others
Total
Less current portion
Working capital financing-net-long-term

Other liabilities consist of customer's installment deposit resulting from excess payments made by customers which will be deducted from the next installment amount due, and insurance deposit from customers for insurance premium of finance lease assets which will be paid to the insurance Company, which will be paid to the relevant insurance Company.

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Pemegang saham	2025 dan/and 2024		Jumlah modal/ Total paid-up equity stock	Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
Seri A (Rp500)				Seri A (Rp500)
PT Intraco Penta Tbk	836.834.253	55,07%	417.617.128.500	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000	PT Inta Trading
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	225.886.642	14,89%	112.943.321.000	Public (each less than 5%)
Seri B (Rp250)				Seri B (Rp250)
Ferry Sudjono	100.741.100	6,64%	25.185.275.000	Ferry Sudjono
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	93.691.968	6,17%	23.422.992.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.517.332.349	100,00%	710.057.907.500	Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst, tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditor Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam RUPSLB pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan. Perusahaan telah melakukan pelunasan kewajiban pembayaran dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia tidak melakukan eksekusi atas konversi saham.

Berdasarkan Surat No. S-03732/BELPP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan sebanyak 688,155,281 saham.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11.Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute Decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst, dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in EMGS dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision. The Company has paid its payment obligations and PT Bank Maybank Syariah Indonesia has not exercised the share conversion.

Based on its letter No. S-03732/BELPP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of the Company of 688,155,281 shares.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

The description of listed securities is as follows:

Jumlah saham	:	668.155.281 saham/shares	:	Shares amount
Nilai nominal saham	:	Rp500 per saham/per share	:	Nominal value of share
Harga pelaksanaan	:	Rp515 per saham/per share	:	Exercise price
Asal saham	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Private Placement	:	Share origin
Tanggal pencatatan	:	11 Juli/July 2018	:	Listing date

Berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melaksanakan menyetujui untuk melaksanakan perubahan nilai nominal saham yang masih dalam simpanan Perusahaan. Sehingga nilai nominal saham dari Perusahaan terdiri dari:

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, according to with the company's plan to implemented private placement I, shareholder's agreed to implement changes in the value of the shares that are still in the company's savings. So that the value of the shares of the Company consists of:

- a. Nilai nominal saham seri A sebesar Rp500
- b. Nilai nominal saham seri B sebesar Rp250

- a. The value of shares series A amounted Rp500
- b. The value of shares series B amounted Rp250

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo 1 Januari 2025	1.517.332.349	Balance as of 1 January 2025
Konversi waran menjadi saham	-	Warrants to equity swap
Saldo 31 Maret 2025	1.517.332.349	Balance as of 31 March 2025

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 21 tanggal 14 Januari 2015 dari Fathiah Helmi, SH., jumlah saham yang terjual dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya adalah sejumlah 668.000.000 saham yang terdiri dari 269.453.476 saham divestasi dan 398.546.524 saham baru dengan harga penawaran Rp288 per lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014. Jumlah tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi Rp4.540.889.915 adalah sebesar Rp93.790.508.997.

Based on the Meeting of the Company's Stockholders as stated in notarial deed No. 21 dated 14 January 2015 of Fathiah Helmi, SH., total shares sold in relation to the Public Offering of 668,000,000 shares consists of 269,453,476 divestment shares and 398,546,524 new shares with offering price of Rp288 per share, listed in the Indonesia Stock Exchanges on 22 December 2014. Total additional paid in capital less issuance cost of Rp4,540,889,915 amounted to Rp93,790,508,997.

Perubahan anggaran dasar diatas telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0002648.AH.01.03. Tahun 2015 tanggal 16 Januari 2015.

The amendment referred to above has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0002648.AH.01.03. Tahun 2015 dated 16 January 2015.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 25 Februari 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0132770 tertanggal 1 Maret 2022. Tambahan modal disetor Perusahaan menjadi Rp131.748.630.912.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 19 dated 25 February 2022, of Rini Yulianti, SH., notary in Jakarta, concerning the increase of authorized and issued and paid-up capital of the Company. These changes the amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under letter number No. AHU-AH.01.03-0132770 dated 1 March 2022. Additional paid in capital Company's amounted Rp131,748,630,912.

21. PENDAPATAN USAHA

	2025	2024	
Penjualan			Sales
Suku cadang	320.658.981	1.110.766.732	Spare parts
Jasa	24.550.698.006	4.762.301.869	Services
Jumlah pendapatan usaha	24.871.356.987	5.873.068.601	Total revenues

21. REVENUES

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025	2024	
Perdagangan			Trading
Persediaan awal	1.981.981.982	2.024.029.224	Inventories beginning
Pembelian suku cadang	309.555.941	1.025.999.319	Spare part purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	2.291.537.923	3.050.028.543	Inventories available for sale
Persediaan akhir	(308.000.070)	(1.981.981.982)	Inventories ending
Beban pokok penjualan	1.983.537.853	1.068.046.561	Cost of goods sold
Beban langsung	15.714.976.158	3.680.680.897	Direct costs
Beban pokok pendapatan	17.698.514.011	4.748.727.458	Cost of revenues

Seluruh pembelian suku cadang, alat berat dan biaya servis dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2025 (Catatan 32a).

All purchases of spareparts, heavy equipment and service costs were from related parties in 2025 (Note 32a).

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024	
Jasa profesional	187.430.700	167.703.994	Professional fees
Gaji dan tunjangan karyawan	1.232.894.985	1.000.645.806	Salaries and allowances
Sewa kantor	129.887.260	240.855.015	Office rent
Beban penarikan agunan	27.000.000	25.888.000	Foreclosed assets expenses
Beban operasional	13.384.513	3.562.100	Operating expense
PPh 21	187.434.025	100.000.000	Article 21
Iuran dan retribusi	175.220.000	50.000.000	Fees and retribution
Sewa kendaraan	220.560.000	48.576.474	Vehicle rent
Perjalanan dinas	84.841.971	10.453.980	Travel expense
Keperluan kantor	159.652.961	16.353.500	Office supplies
Penyusutan	18.544.824	8.426.236	Depreciation
Lain-lain	388.089.147	290.087.771	Others
Jumlah	2.824.740.366	1.962.552.876	Total

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN KEUANGAN

24. FINANCE COST

	2025	2024	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang bank	3.165.479.708	3.259.265.653	Bank loans
Medium term notes	6.642.265.576	6.642.265.576	Medium term notes
Sub-jumlah	9.807.745.284	9.901.531.229	Sub-total
Beban administrasi bank	135.080.694	110.368.602	Bank charges
Jumlah	9.942.825.980	10.011.900.031	Total
Jumlah bunga di atas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.			Total interest above is related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

25. BAGI HASIL

25. PROFIT SHARING

Rincian bagi hasil untuk 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of profit sharing in 30 September 2024 and 2023 are as follows:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia	826.967.981	566.060.765	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.637.909.975	2.953.824.382	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub-jumlah	3.464.877.956	3.519.685.147	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United states Dollar
Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Catatan 19)	557.499.071	771.148.085	Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Note 19)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	117.376.156	365.467.018	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	32.233.862	85.970.646	PT Bank Syariah Indonesia
Sub-jumlah	3.587.750.588	1.222.583.729	Sub-total
Jumlah	4.171.987.045	4.742.268.876	Total

26. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

26. INTEREST INCOME AND PENALTIES

	2025	2024	
Bunga atas:			Interest on:
Bunga jasa giro	107.992.323	224.196.891	current account
Denda atas:			Penalties on:
Investasi neto sewa pembiayaan	11.623.431	77.103.671	Net investments in finance lease
Jumlah	119.615.754	301.300.562	Total

27. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN-BERSIH

27. OTHER GAINS-NET

	2025	2024	
Pendapatan sewa pembiayaan	376.841.798	844.780.751	Finance lease income
Pendapatan ijarah-bersih	100.000.000	155.687.618	Ijarah income-net
Jumlah	476.841.798	1.000.468.369	

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PAJAK PENGHASILAN

a. Beban pajak terdiri dari:

	2025	2024
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	10.065.012.336	10.056.437.604
Jumlah	10.065.012.336	10.056.437.604

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi sebelum pajak	(9.784.753.116)	(13.016.166.962)
Perbedaan temporer:		
Penurunan nilai investasi	-	-
neto sewa pembiayaan dan piutang lain-lain	-	-
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	(1.092.012.821)	879.414.607
Imbalan pascakerja	(533.748.450)	(8.574.730)
Jumlah	(1.625.761.270)	870.839.877
Perbedaan tetap:		
Beban bunga	13.980.407.583	14.644.475.359
Beban pajak	187.434.025	100.200.000
Beban kendaraan	97.197.000	72.556.974
Perjamuan dan sumbangan	10.878.300	5.000.000
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(107.992.323)	(224.196.891)
Beban lainnya	32.730.138	8.563.513
Jumlah	14.200.654.723	14.606.598.955
Laba kena pajak	2.790.131.615	2.461.271.870

Current tax
Deferred tax
Total

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Loss before income tax
Temporary differences:
 Impairment losses of net investment in finance assets and other receivables
 Difference between fiscal and commercial depreciation
 Post-employment benefits
Total
Permanent differences:
 Interest expense
 Tax expense
 Vehicle expense
 Entertainment and donation
 Interest income already subjected to final tax
 Other expenses
Total
Taxable income

	2025	2024
Rugi fiskal Perusahaan		
2025	2.790.131.615	-
2024	2.461.271.870	2.461.271.870
2023	6.503.904.392	6.503.904.392
2022	11.910.976.109	11.910.976.109
2021	(17.117.237.089)	(17.117.237.089)
2020	(124.694.595.202)	(124.694.595.202)
2019	-	(1.785.468.848)
Jumlah akumulasi rugi fiskal	(118.145.548.305)	(122.721.148.768)

Fiscal loss of the Company
2025
2024
2023
2022
2021
2020
2019
Total accumulated fiscal loss

b. Pajak tangguhan

b. Deferred tax

	2025		2024	
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged/credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan aset tetap	(22.784.920)	5.886.232	-	(17.088.688)
Perbaikan penurunan nilai- investasi neto sewa pembiayaan	25.867.254.354	(6.418.513.588)	-	19.250.440.764
Perbaikan penurunan nilai- piutang lain-lain	13.486.634.828	(3.374.158.858)	-	10.122.475.975
Liabilitas imbalan pascakerja	30.086.171	-	-	30.086.171
Perbaikan penurunan nilai- piutang asuransi	1.064.646.358	254.012.120	-	1.338.658.488
Jumlah	40.256.836.593	(6.531.263.864)	-	30.724.572.705

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

28. INCOME TAX (continued)

b. Pajak tangguhan (lanjutan)

b. Deferred tax (continued)

	2024				
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan aset tetap	(45.588.852)	5.898.232	-	(39.679.620)	Accumulated depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai-investasi seto serta pembiayaan	51.334.508.708	(8.416.813.538)	-	44.217.695.118	Allowance for impaired losses-net investment in finance lesse
Penyisihan penurunan nilai- piutang lain-lain	29.889.269.270	(3.385.583.028)	-	23.627.686.341	Allowance for impaired losses-other receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	68.597.842	(8.574.730)	-	60.023.111	Post-employment benefit obligations
Penyisihan penurunan nilai- piutang asuransi	2.169.202.719	(271.161.893)	-	1.888.121.128	Allowance for impaired losses-insurance receivables
Jumlah	80.520.088.687	(10.088.437.604)	-	70.453.681.078	Total

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak per laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(9.784.753.116)	(13.016.166.962)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	(2.152.645.685)	(2.863.556.732)	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	3.124.144.039	3.213.451.770	Tax effect of permanent differences
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui dan koreksi dasar pengenaan pajak	(613.828.955)	(541.479.811)	Tax effect of unrecognized fiscal loss and tax base corrections
Pengaruh beda temporer yang tidak diakui pajak tangguhnya	357.667.479	200.159.503	Tax effect of unrecognized of permanent differences
Pengaruh penghapusan pajak tangguhan	19.134.428.574	10.047.862.574	Tax effect of write-off of deferred tax
Jumlah beban pajak	10.065.012.336	10.056.437.604	Total tax expense

29. UANG MUKA

29. ADVANCES

	2025	2024	
Uang muka untuk pembelian dan proyek	-	-	Advances for purchases and projects
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Pihak berelasi	16.890.000.000	16.890.000.000	Related parties
Uang muka kepada karyawan	-	-	Advances to employees
Uang Muka lainnya	-	-	Other Advances
Jumlah	26.890.000.000	26.890.000.000	Total

Pencatatan Uang Muka untuk pembelian dan proyek Pihak Berelasi dilakukan dikarenakan dalam upaya diversifikasi usaha yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya, maka Perusahaan menjalin kerjasama dengan Pihak berelasi yakni PT. Intraco Penta Wahana untuk menjadi Sub dealer dalam penjualan Ban merk

Listing of Advance Payments for purchases and projects from Related Parties was carried out because in the Company's business diversification efforts to maintain the continuity of its business, the Company collaborated with related parties, namely PT. Intraco Penta Wahana to become a sub dealer in the sale of Teckling brand tires which is agented

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Tecking yang diageni oleh PT. Intraco Penta Wahana. Dan juga dengan lini bisnis Perusahaan sebagai distributor alat pengangkutan komersial, perusahaan menjalin kerjasama dengan pihak berelasi yakni PT. Pratama Wana Motors untuk menjadi Sub Dealer bisnis tersebut.

by PT. Intraco Penta Wahana. And also with the company's business line as a distributor of commercial transportation equipment, the company collaborates with related parties, namely PT. Pratama Wana Motors to become a Sub Dealer for the business

30. RUGI PER SAHAM

30. LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The basic loss per share is computed based on the following data:

	2025	2024	
Rugi untuk perhitungan laba per saham dasar	(19.849.765.452)	(23.072.604.566)	Loss per computation of basic earnings per share
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	1.517.332.349	1.517.332.349	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic income per share

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusi dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

Potential ordinary shares from management and employee stock option plan have no dilutive effect since the exercise price exceeds the average market price of the options.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Pratama Wana Motor adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Petrus Halim adalah Direktur Utama Perusahaan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.
- Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj, MA adalah Komisaris Utama Perusahaan.

- PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Pratama Wana Motor are related parties which have the same majority shareholder as the Company.
- Petrus Halim is a President Director of the Company and Director of PT Intraco Penta Tbk.
- Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj, MA is a President Commissioner of the Company.

Sifat pihak-pihak berelasi

Nature of related parties' relationship

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- The Company has transactions with the following related parties:

	2025	2024	
Investasi neto sewa pembiayaan (Catatan 8)			Net investment in finance lease (Note 8)
PT Columbia Chrome Indonesia	5.601.314.250	5.727.589.500	PT Columbia Chrome Indonesia
PT Terra Factor Indonesia	34.194.109.057	34.221.109.057	PT Terra Factor Indonesia
	39.795.423.307	39.948.708.557	

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembiayaan modal kerja (Catatan 9)			Working capital financing (Note 9)
PT Intraco Penta Tbk	13.991.632.877	14.111.632.877	PT Intraco Penta Tbk
PT Columbia Chrome Indonesia	28.813.184.902	28.813.184.902	PT Columbia Chrome Indonesia
	<u>42.804.817.779</u>	<u>42.924.817.779</u>	
Piutang lain-lain (Catatan 11)			Other receivable (Note 11)
PT Terra Factor Indonesia	109.524.307.382	109.527.307.382	PT Terra Factor Indonesia
PT Intraco Penta Wahana	396.828.556	396.828.556	PT Intraco Penta Wahana
PT Columbia Chrome Indonesia	291.608.623	291.608.623	PT Columbia Chrome Indonesia
	<u>110.212.744.561</u>	<u>110.215.744.561</u>	
Utang usaha (Catatan 13)			Trade payables (Note 13)
PT Pratama Wana Motor	256.134.084	1.199.814.356	PT Pratama Wana Motor
Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 16)			Payables to related parties (Note 16)
PT Intraco Penta Tbk	4.181.379.805	4.736.419.142	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	5.730.197.132	2.873.932.478	PT Intraco Penta Wahana
	<u>9.911.576.937</u>	<u>7.610.351.620</u>	

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following: (continued)

a. Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

a. The Company has transactions with the following related parties: (continued)

	2025	2024	
Pembelian kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 23)			Purchase to related parties (Note 23)
PT Pratama Wana Motor	309.555.941	4.177.707.843	PT Pratama Wana Motor
PT Intraco Penta Prima Servis	-	-	PT Intraco Penta Prima Servis
	<u>309.555.941</u>	<u>4.177.707.843</u>	

Seluruh pembelian suku cadang, alat berat dan biaya servis dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2025. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

All purchases of spareparts, heavy equipment and service costs were from related parties in 2025, respectively. At reporting date, the payables from these purchases were presented as trade payables, which constituted of the total liabilities as of 31 March 2025 and 2024, respectively.

b. Utang bank (Catatan 17) Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.

b. The bank loans (Note 17) of the Company are secured *buy back guarantee* and corporate guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco Penta Tbk and *personal guarantee* of Mr. Halex Halim.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Perusahaan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direktur sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Imbalan kerja jangka pendek	153.800.000
Direktur	
Imbalan kerja jangka pendek	175.500.000

- d. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp104.553.927 dan Rp329.495.412 kepada PT Intraco Penta Tbk (Catatan 26) masing-masing untuk periode 31 Maret 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

- c. The Company provides compensation to the Board of Commissioners and Director are as follows:

	2024	
		Board of Commissioners
	640.049.166	Short-term employee benefits
		Director
	1.029.000.000	Short-term employee benefits

- d. The Company incurred office rent expense amounting to Rp104.553.927 and Rp329.495.781 to PT Intraco Penta Tbk (Note 26) in 31 March 2025 and 2024, respectively.

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

32. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

- b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I: 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode vesting sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: *Tranche A*, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode vesting sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode vesting sejak tanggal penerbitan)

32. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi, the stockholders of the Company approved the following:

- a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

- b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I: 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II: *Tranche A*, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBP/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBP/2015 dated 10 February 2015.

33. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (continued)

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Fair value of the option is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia that was estimated based on grant option date using the Binomial Model. The valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap II/Phase II			
	Tahap II/Phase I	Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	185	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan November May and November 2016 Mei dan November May and November 2017 Mei dan November May and November 2018 Mei dan November May and November 2019	Mei dan November May and November 2017 Mei dan November May and November 2018 Mei dan November May and November 2019 Mei dan November May and November 2020	Mei dan November May and November 2018 Mei dan November May and November 2019 Mei dan November May and November 2020	Exercise period
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,88	Fair value of option (Rp)
Harga pelaksanaan (Rp)	299	187	187	Exercise price (Rp)

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as at 1 January 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	Option granted as at 31 December 2016

Seluruh opsi sudah jatuh tempo pada bulan November 2020. Sampai dengan tanggal expired tidak ada opsi yang dieksekusi.

All options are expired in November 2020. Until the expiration date, no options have been exercised.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori instrumen keuangan

a. Categories of financial instruments

	2025			
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset carried at amortized cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	29.748.482.710	-	29.748.482.710	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.221.873	-	5.221.873	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	125.147.038.540	-	125.147.038.540	Net investments in finance lease
Piutang usaha	16.887.972.394	-	16.887.972.394	Trade receivable
Pembiayaan modal kerja	28.922.658.442	-	28.922.658.442	Working capital financing
Piutang lain-lain	104.887.395.761	-	104.887.395.761	Other receivable
Jumlah	305.201.952.164	-	305.201.952.164	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	-	1.517.058.508	1.517.058.508	Trade payables
Beban akrual	-	152.238.833.298	152.238.833.298	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	9.911.576.952	9.911.576.952	Payables to related parties
Utang bank	-	547.907.809.068	547.907.809.068	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	-	58.042.753.637	58.042.753.637	Loan from financial institution
Medium term notes	-	289.807.154.168	289.807.154.168	Medium term notes
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga	-	87.668.724.054	87.668.724.054	Other current liabilities-third parties
Jumlah	-	1.147.093.709.688	1.147.093.709.688	Total

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, ataupun liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

The company does not hold financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or financial liabilities at FVTPL and ("FVOCI").

b. Manajemen risiko modal

b. Capital risk management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 21), tambahan modal disetor, modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (defisit). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 17), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan medium term notes (Catatan 18).

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 21), additional paid-in capital, other equity, other comprehensive income and retained earnings (deficit). Debt consists of bank loans (Note 17), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 18).

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direktur Perusahaan memperimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Directors considers the cost of capital and related risk.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

c. Financial risk management objectives and policies

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i) Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

i) Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates are as follows:

2025			
	Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekivalen/ Equivalent (Rp)	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	872.446	14.472.142.080	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	294	4.874.052	
Investasi neto sewa pembiayaan	5.011.304	83.127.542.844	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	1.263.707	20.962.380.365	Other receivables
Jumlah	7.147.751	118.566.939.341	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	(2.481.390)	(41.160.587.771)	Bank loan
Utang kepada lembaga keuangan	(3.499.081)	(58.042.753.937)	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	(17.723)	(293.981.324)	Other liabilities
Jumlah	(5.998.194)	(99.497.322.732)	Total
Aset bersih	1.149.557	18.069.616.609	Net-assets

2024			
	Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp)	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	855.473	13.826.157.026	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	294	4.748.881	
Investasi neto sewa pembiayaan	5.041.586	81.482.106.681	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	1.264.267	20.433.086.142	Other receivables
Jumlah	7.161.620	115.746.098.730	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	(2.939.575)	(47.509.405.328)	Bank loan
Utang kepada lembaga keuangan	(3.499.899)	(56.565.361.518)	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	(16.905)	(273.210.546)	Other liabilities
Jumlah	(6.456.379)	(104.347.977.392)	Total
Aset bersih	705.241	11.398.121.338	Net-assets

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i) Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

**Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/
Effect on profit or loss net of tax**

2025	2024	2025	2024
1%	1%	1.185.669.393	994.973.227

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	Currency
Mata uang			
1 Dolar Amerika Serikat	16.588	16.162	1 United States Dollar

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

i) Foreign currency risk management (continued)

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

At 31 March 2025 and 2024, the conversion rates used by the Company are as follows:

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

ii) Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

iii) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan counterparty yang di-review dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

ii) Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

iii) Credit risk management

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

As at 30 September 2024 and 2023, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

iii) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewagunausahakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama alat ringan dan berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi. Nilai aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

Selain itu, sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat, mesin dan truk.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iii) Credit risk management (continued)

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

The Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables are secured by heavy equipment, machineries and trucks.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

iv) Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iv) Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv) Liquidity risk management (continued)

		2025							
		Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa bunga									Non-interest bearing
Liabilitas jangka pendek lain-lain pihak ketiga			26.622.044.853	-	-	-	-	26.622.044.853	Other current liabilities-third parties
Liabilitas jangka panjang						59.042.753.837	-	59.042.753.837	Other non-current
Beban akrual			152.238.893.299	-	-	-	-	152.238.893.299	Accrued expenses
Instrument tingkat bunga tetap									Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka pendek		4,00% - 13,50%	-	-	-	62.884.529.808	494.023.278.280	517.907.609.088	Bank loans
Utang bank jangka panjang		4,00%	-	-	236.890.528.897	38.890.325.871	-	265.780.854.768	Medium term notes
Utang modal kerja			-	-	-	-	-	-	Working capital loan
Utang kepada lembaga keuangan		9d, 54% - 0,56%	-	345.618.815	359.745.858	719.487.912	56.716.908.994	1.431.173.585	Loans to financial institutions
Kewajiban sewa			-	37.490.870	80.865.584	81.115.884	-	199.462.338	Lease liabilities
Jumlah			181.860.878.151	384.139.188	217.656.372.653	161.704.213.622	551.840.188.274	1.136.760.794.928	Total
		2024							
		Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa bunga									Non-interest bearing
Liabilitas jangka pendek lain-lain pihak ketiga			29.598.452.428	-	-	-	-	29.598.452.428	Other current liabilities-third parties
Liabilitas jangka panjang						64.586.981.820	-	64.586.981.820	Other non-current
Beban akrual			139.758.400.789	-	-	-	-	139.758.400.789	Accrued expenses
Instrument tingkat bunga tetap									Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka pendek		4,00% - 13,50%	-	-	-	104.278.888.526	447.954.832.880	552.233.721.406	Bank loans
Utang bank jangka panjang		4,00%	-	-	-	-	-	-	Medium term notes
Utang modal kerja			-	-	-	-	-	-	Working capital loan
Utang kepada lembaga keuangan		9d, 54% - 0,56%	-	235.810.188	520.505.294	701.010.388	56.380.175.740	1.493.705.590	Loans to financial institutions
Kewajiban sewa			-	40.865.584	80.865.584	81.115.884	-	162.847.052	Lease liabilities
Jumlah			180.790.270.065	276.675.872	281.310.878	161.869.567.628	505.234.808.620	1.124.872.002.943	Total

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	2025	2024	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama-jumlah yang digunakan	2.618.263.178.026	2.542.598.806.519	Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement-amount used
Jumlah	2.542.598.806.519	2.542.598.806.519	Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iv) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv) Liquidity risk management (continued)

Fasilitas pembiayaan (lanjutan)

Financing facilities (continued)

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas
utang bank pada 31 Maret 2025 dan 2024:

The table below summarizes the bank loan
facilities principal payments in 31 March 2025
and 2024:

	2025	2024
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia	123.000.000	497.987.632
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.782.263.438	4.756.566.470
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.365.948.164	32.336.595.232
Indonesia Ekm Bank	60.000.000	150.383.575
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	25.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Jumlah	5.331.211.602	37.766.532.909
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	47.275.800	110.251.346
PT Bank Syariah Indonesia	4.926.636	19.200.456
Jumlah	52.202.436	129.451.802
Jumlah	5.383.414.038	37.895.984.711

Rupiah	
PT Bank Syariah Indonesia	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Indonesia Ekm Bank	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	
United States Dollar	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia	
Total	
Total	

v. Nilai wajar instrumen keuangan

v. Fair value of financial instruments

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini,
manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat
aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan
bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan
diamortisasi dalam laporan keuangan
mendekati nilai wajarnya:

Except as shown in the following table, the
management considers that the carrying
amounts of interest bearing financial assets
and financial liabilities recorded at amortized
cost in the financial statements approximate
their fair values:

	2025	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset keuangan		
Investasi neto sewa pembiayaan	125.147.039.540	745.947.167.585
Modal kerja	25.661.940.786	20.212.160.070
Jumlah	150.808.980.326	3.934.265.186
Liabilitas keuangan		770.093.592.841
Utang bank jangka panjang	547.907.809.068	
Medium term notes	289.807.154.168	717.655.327.031
	837.714.963.236	213.286.527.114

Financial assets	
Net investments in finance lease	
Working capital	
Total	
Financial liabilities	
Long-term bank loans	
Medium term notes	

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

v. Fair value of financial instruments (continued)

	2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	124.377.968.812	745.947.167.585	Net investments in finance lease
Modal kerja	28.934.958.941	20.212.160.070	Working capital
Tagihan Anjak Piutang	-	3.934.265.186	Factoring receivables
Jumlah	153.312.925.753	770.093.592.841	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka panjang	552.233.532.212	717.655.327.031	Long-term bank loans
Medium term notes	289.882.154.168	213.286.527.114	Medium term notes
	842.115.686.380	384.941.854.145	

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan.

Fair value measurements recognised in the statements of financial position.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, companyed into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

v. Fair value of financial instruments
(continued)

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2025					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset keuangan					Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	-	125.147.039.540	-	125.147.039.540	Net investments in finance lease
Modal kerja	-	25.661.940.786	-	25.661.940.786	Working capital
Jumlah	-	150.808.980.326	-	150.808.980.326	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan					Finance liabilities
Utang bank	-	547.907.809.068	-	547.907.809.068	Bank loans
Medium term notes	-	289.807.154.168	-	289.807.154.168	Medium term notes
Jumlah	-	837.714.963.236	-	837.714.963.236	Total

2024					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset keuangan					Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	-	124.377.988.812	-	124.377.988.812	Net investments in finance lease
Modal kerja	-	28.934.956.941	-	28.934.956.941	Working capital
Tagihan Anjak Piutang	-	-	-	-	Factoring Receivables
Jumlah	-	153.312.925.753	-	153.312.925.753	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan					Finance liabilities
Utang bank	-	552.233.532.248	-	552.233.532.248	Bank loans
Medium term notes	-	289.862.154.168	-	289.862.154.168	Medium term notes
Jumlah	-	842.115.686.416	-	842.115.686.416	Total

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp1.616.548.534.229 dan defisiensi modal sebesar Rp752.284.028.219 pada tanggal 31 Maret 2025. Pemegang saham mayoritas telah mengkonfirmasi dukungan penuh atas kondisi keuangan Perusahaan. Laporan keuangan telah mengungkapkan semua hal yang kami ketahui secara relevan dengan basis Perusahaan akan terus berlangsung, semua kondisi dan peristiwa penting, faktor yang memitigasi, dan rencana Perusahaan.

Rencana Manajemen

Untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, Pemegang Saham Perusahaan telah menentukan lini usaha baru yang bertalian dengan kompetensi INTA (selaku induk usaha) untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar (pasal 3 tentang kegiatan usaha) yang semula bidang usaha sebagai perusahaan pembiayaan menjadi distributor alat pengangkutan komersial berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Februari 2023 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Dengan berubahnya lini bisnis Perusahaan, maka Perusahaan akan:

1. Memulai kegiatan usaha baru sebagai distributor alat pengangkutan komersial;
2. Menyusun Rencana Bisnis Tahunan yang terkait dengan bidang usaha yang baru;
3. Melakukan re-organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dengan bidang usaha yang baru;
4. Memonitor collection terhadap existing debitor untuk mempertahankan arus kas Perusahaan;
5. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik atas perubahan lini usaha yang dilakukan;
6. Melakukan diversifikasi usaha yang disesuaikan dengan ruang lingkup kegiatan Perusahaan.

Diharapkan dengan lini bisnis baru ini, kinerja Perusahaan akan membaik dan kelangsungan usahadapat terjaga.

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")

Addendum

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta Notaris Aminawan, S.H., No. 6.

35. GOING CONCERN

The Company had accumulated deficit of Rp1.616.548.534.229 and capital deficiency of Rp752.284.028.219 as of 31 March 2025. The majority shareholder has confirmed the full support on the Company's financial condition. The financial statements disclose all matters of which we aware that are relevant to the Company's ability to continue as a going concern, all significant conditions and events, mitigating factors and the Company's plans.

Management Planning

In order to maintain its business continuity, the Company's Shareholders have determined a new business line related to INTA's competency (as the holding company) to maintain the Company's business continuity.

The company has obtained approval from the Shareholders to amend the Articles of association (article 3 regarding business activities), which originally was a finance company to become a distributor of commercial transportation equipment based on Notarial Deed No. 2 dated 2 February 2023 concerning Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder.

By changing the Company's business line, the Company will:

1. Starting a new business activity as a distributor of commercial transportation equipment;
2. Prepare an Annual Business Plan related to the new line of business;
3. Perform re-organization according to the needs of the company with a new line of business;
4. Monitor collections for existing debtors to maintain the Company's cash flow;
5. Conducting information disclosure to the public on changes in business lines made;
6. Conducting business diversification aligned with the Company's scope of activities.

It is expected that with this new business line, the Company's performance will improve and business continuity can be maintained.

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")

Addendum

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed Aminawan, S.H., No. 6.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Addendum (lanjutan)

Dalam Addendum Perjanjian Perdamaian, Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Addendum Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Penyelesaian utang sisa kreditor separatis	Utang Sisa Kreditor Separate diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th><th>Cicilan pembayaran</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - Juni 2020</td><td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td></tr> <tr> <td>Juli 2020 - Maret 2023</td><td>0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2023 - Maret 2028</td><td>2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2028 - Maret 2033</td><td>3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Pada April 2033</td><td>Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi</td></tr> </tbody> </table>	Keterangan	Cicilan pembayaran	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020 - Maret 2023	0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	April 2023 - Maret 2028	2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	April 2028 - Maret 2033	3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	Pada April 2033
Keterangan	Cicilan pembayaran											
April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi											
Juli 2020 - Maret 2023	0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya											
April 2023 - Maret 2028	2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya											
April 2028 - Maret 2033	3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya											
Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi											
	(Keterangan: Utang Sisa Kreditor Separate adalah termasuk seluruh utang beserta tunggakan bunga yang dijadwalkan)											
	* Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separate dapat melakukan penyesuaian terhadap besar cicilan pembayaran Utang Sisa Kreditor Separate berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separate yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditor Separate lainnya.											
Bunga utang sisa kreditor separatis	Pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditor Separate akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran cicilan pokok Utang Sisa Kreditor Separate, dengan ketentuan sebagai berikut:											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th><th>Cicilan pembayaran</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - Juni 2020</td><td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td></tr> <tr> <td>Juli 2020 - Maret 2023</td><td>0,75% per tahun dari nilai tunggakan yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2023 - Maret 2028</td><td>4,89% per tahun dari nilai tunggakan yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2028 - Maret 2029</td><td>5,15% per tahun dari nilai tunggakan yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> </tbody> </table>	Keterangan	Cicilan pembayaran	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020 - Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai tunggakan yang dibayarkan setiap bulannya	April 2023 - Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai tunggakan yang dibayarkan setiap bulannya	April 2028 - Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai tunggakan yang dibayarkan setiap bulannya	
Keterangan	Cicilan pembayaran											
April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi											
Juli 2020 - Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai tunggakan yang dibayarkan setiap bulannya											
April 2023 - Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai tunggakan yang dibayarkan setiap bulannya											
April 2028 - Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai tunggakan yang dibayarkan setiap bulannya											
	* Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separate dapat melakukan <i>review</i> dan penyesuaian terhadap besaran pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditor Separate setiap tahun dimulai sejak 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Efektif. Besaran bunga akan diatur berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separate yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditor Separate lainnya.											

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Addendum (continued)

In the Company's Addendum Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Addendum Composition Agreement, as follows:

Separatist debt settlement	Separatist Debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th><th>Installment payment</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - June 2020</td><td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td></tr> <tr> <td>July 2020 - March 2023</td><td>0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2023 - March 2028</td><td>2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2028 - March 2033</td><td>3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>Pada April 2033</td><td>Outstanding unpaid separatist debts will be settled</td></tr> </tbody> </table>	Description	Installment payment	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020 - March 2023	0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	April 2023 - March 2028	2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	April 2028 - March 2033	3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	Pada April 2033
Description	Installment payment											
April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement											
July 2020 - March 2023	0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly											
April 2023 - March 2028	2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly											
April 2028 - March 2033	3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly											
Pada April 2033	Outstanding unpaid separatist debts will be settled											
	(Note: Separatist Creditors' Debts includes all debts and interest arrears)											
	* The Company and each Separatist Creditors can make adjustments to the amount of installments of the Separatist Creditors' Debt based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditors without requiring the approval from the other Separatist Creditors.											
Interest of separatist debt settlement	Interest payment on Separatist Creditor's Debt will be paid at maturity, paid together with the payment of the principal installment of Separatist Creditors' Debt, with the following conditions:											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th><th>Installment payment</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - June 2020</td><td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td></tr> <tr> <td>July 2020 - March 2023</td><td>0.75% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2023 - March 2028</td><td>4.89% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2028 - March 2029</td><td>5.15% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> </tbody> </table>	Description	Installment payment	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly	April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly	April 2028 - March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly	
Description	Installment payment											
April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement											
July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly											
April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly											
April 2028 - March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly											
	* The Company and each Separatist Creditor may review and adjust the amount of interest payment on the Separatist Creditor's Debts annually starting 12 (twelve) months from the Effective Date. The amount of interest will be specified based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditor without requiring approval from the other Separatist Creditors.											

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

Adendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Penyelesaian MTN Seri A		
Jangka waktu	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak tanggal efektifnya Perjanjian Yang Dihomologasi	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Jul 2020 - Maret 2023	0,19% per tahun Cash Interest dibayarkan setiap bulannya 0,56% per tahun Deferred Interest dibayarkan setiap bulannya
	April 2023 - April 2033	1,22% per tahun Cash Interest dibayarkan setiap bulannya 3,67% per tahun Deferred Interest dibayarkan setiap bulannya
Pembayaran pokok	Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan Deferred Interest yang sudah dikapitalisasi	
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri A dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri A berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri A tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya.	

The Settlement MTN Series A		
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date in the Homologated Reconciliation Agreement	
Paid interest	Period	Interest
	April 2018 - June 2020	It has been paid according to the Homologation Agreement
	July 2020 - March 2023	0.19% per annum of the debt amount paid monthly 0.56% per annum of the debt amount paid monthly
	April 2023 - April 2033	1.22% per annum of the debt amount paid monthly 3.67% per annum of the debt amount paid monthly
Paid principal	At the latest in April 2033 and added with the capitalized Deferred Interest	
Others	The Company and MTN Series A holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series A based on an agreement between the Company and MTN Series A holders without the approval of other Company's creditors.	

Penyelesaian MTN Seri B		
Jangka waktu	Selambat-lambatnya Juni 2033	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Jul 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Jul 2022 - Maret 2033	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri B dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri B berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri B tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya.	

The Settlement MTN Series B		
Term of settlement	At the latest in June 2033	
Paid interest	Period	Interest
	April 2018 - June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement
	July 2020 - June 2022	6% per year initial Debt Value is paid monthly
	July 2023 - Maret 2033	The remaining debt is divided prorated every month
Others	The Company and MTN Series B holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series B based on an agreement between the Company and MTN Series B holders without the approval of other Company's creditors.	

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

Addendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Opsional konversi menjadi saham	Setiap saat tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya, masing-masing Sisa Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya terhadap Perusahaan menjadi Saham Biasa Perusahaan ("Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi"). Berkenaan dengan Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, skema pengajuan permintaan konversi adalah di bawah ini: - Sisa Kreditor Separatis yang ingin mengkonversi piutangnya, dapat bersurat kepada Perusahaan setiap saat ("Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis") - Perusahaan akan melakukan RUPS terkait Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis tersebut pada waktu yang ditentukan oleh Perusahaan ("RUPS Konversi") Penyelesaian terhadap Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi diselesaikan melalui Penyelesaian Kreditor Konversi.
Kreditor konversi	adalah Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi
Penyelesaian kreditor konversi	Kepada Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, Perusahaan akan mengkonversi piutang terkait menjadi saham biasa Perusahaan, yang Harga Konversinya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi
Nilai konversi	Piutang Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan sesuai dengan Harga Konversi sebagai berikut: Harga Konversi adalah harga wajar dari saham Perusahaan yang ditentukan berdasarkan hasil laporan penilaian independen yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP"). KJPP yang dimaksud di atas wajib terdaftar pada OJK dan menjadi rekanan dari masing-masing Kreditor yang akan melakukan konversi tersebut. Penentuan KJPP dilakukan oleh Kreditor yang akan mengkonversi yang akan dipilih dari 3 (tiga) calon atau nama KJPP yang diusulkan oleh Perusahaan.
Tanggal konversi	Tanggal Konversi adalah setiap saat semaksimal rencana konversi disetujui dalam RUPS Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Kepemilikan	Pemilik saham hasil konversi adalah Kreditor Konversi atau pihak lainnya yang ditunjuk dan/atau penerusnya dan/atau pengganti haknya

Debt to equity conversion option	At any time without requiring the approval of the other Creditor of the Company, each Separatist Creditor has the right to convert part or all of its receivables from the Company into the Company's Common Shares ("Separatist Creditor Converts"). With regard to Partist Creditors Converting, the scheme for submitting a conversion request is as follows: - Separatist Creditors who wish to convert their receivables, can write to the Company at any time ("Request for Conversion of Separatist Creditors") - The Company will conduct a GMS related to the Request for Conversion of Separatist Creditors at the time determined by the Company ("Conversion GMS") The Settlement of the Converting Separatist Creditor's is settled through the Converting Creditor's Settlement.
Conversion credits	is the outstanding of Separatist Creditor converted
Conversion creditor settlement	To the Converting Separatist Creditors, the Company will convert the related receivables into ordinary shares of the Company, whose Conversion Price is in accordance with the provisions of the Conversion Value.
Conversion amount	The Convertible Creditor's receivables will be converted into the Company's shares in accordance with the Conversion Price as follows: Conversion Price is the fair price of the Company's shares which is determined based on the results of an independent appraisal report issued by the Public Appraisal Service Office ("KJPP"). The KJPP referred to above must be registered with the OJK and become a partner of each Creditor who will carry out the conversion. The Creditor who will convert the KJPP is determined to be selected from the 3 (three) candidates or the name of the KJPP proposed by the Company.
Conversion date	Conversion Date is any time since the conversion plan is approved in the Company's GMS in accordance with the applicable regulations
Ownership	The owners of the converted shares are the Conversion Creditors or other parties appointed and/or their successors and/or replacements for their rights.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Adendum (lanjutan)

Keterangan lain	- Setiap penerbitan saham baru dalam rangka konversi utang ini, Perusahaan wajib memenuhi dan memperhatikan segala ketentuan yang diatur dalam ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya termasuk Pemegang Saham Perusahaan - Keterlambatan atas konversi utang menjadi saham bisa Perusahaan yang dikarenakan perlunya dipenuhi terlebih dahulu ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya tidak dianggap sebagai kegagalan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi maupun Penyelesaian atas Perjanjian Perdamaian ini	
Penyelesaian utang sisa kreditur konkuren	Periode	Bunga
	April 2019 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Juli 2022 - Maret 2024	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya

Homologasi

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

2017

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Addendum (continued)

Other provisions	- Every issuance of new shares in the context of this debt conversion, the Company is obliged to comply with and pay attention to all provisions stipulated in the Capital Market provisions, Company Law, and other statutory regulations including the Company's Shareholders - Delays in the conversion of debt to ordinary shares of the Company due to the need to comply with the provisions of the Capital Market, Company Law, and other statutory regulations are not considered a failure to implement the Homologated Peace Agreement or Adjustments to this Peace Agreement.	
Settlement of concurrent creditors' remaining debt	Period	Interest
	April 2019 - June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement
	July 2020 - June 2022	6% per year Initial Debt Amount paid monthly
	July 2022 - March 2024	The outstanding debt is divided prorata monthly

Homologation

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment ("PKPU") at case No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

2017

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Negeri Jakarta Pusat.

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2017 (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundasan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

2018

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan persentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

Homologation (continued)

2017 (continued)

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

2018

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai
Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui
hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian
Perdamaian, sebagai berikut:

Kreditor separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI").		
Hutang separatis	Kreditor separatis	Jumlah hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")	
	ICD	60.700.874.475	
	BNI	153.910.574.347	*
	BNI Syariah	101.026.008.478	
	Maybank Syariah	80.430.382.896	
	MNC	66.183.351.360	
	Muamalat	298.670.796.616	
	Exim	145.133.150.239	
	Mestika	55.668.183.424	
	Syariah Mandiri	30.066.673.552	
	SBI	25.818.424.891	
	*) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes ("MTN") BNI sebesar Rp330.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN		

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

Homologation (continued)

2018 (continued)

In the Company's Composition Agreement as the
PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on
the matters set out in the Composition Agreement,
as follows:

Separatist creditors	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI").		
Separatist debt	Separatist creditors	Debt balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")	
	ICD	60.700.874.475	
	BNI	153.910.574.347	*
	BNI Syariah	101.026.008.478	
	Maybank Syariah	80.430.382.896	
	MNC	66.183.351.360	
	Muamalat	298.670.796.616	
	Exim	145.133.150.239	
	Mestika	55.668.183.424	
	Syariah Mandiri	30.066.673.552	
	SBI	25.818.424.891	
	*) Exclude of facility portion of BNI's Medium- Term Notes ("MTN") amounted to Rp330.896.325.471 which portion will be settled in the MTN Settlement.		

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian hutang separatis	Hutang separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:										
	<table> <tr> <th>Tahun</th><th>Cicilan jumlah hutang separatis</th></tr> <tr> <td>Tahun ke-1 sampai dengan ke-5</td><td>1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-6 sampai dengan ke-10</td><td>2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-11 sampai dengan ke-15</td><td>3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Pada akhir tahun 15</td><td>Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td></tr> </table>	Tahun	Cicilan jumlah hutang separatis	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi
Tahun	Cicilan jumlah hutang separatis										
Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi										
	** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.										

Bunga penyelesaian utang separatis	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis.
	Semenjak Tahun ke-6, Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Hutang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

Homologation (continued)

2018 (continued)

Separatist debt settlement	Separatist debts are settled with the payment schema/schedule as follow:										
	<table> <tr> <th>Year</th><th>Installment of separatist debts</th></tr> <tr> <td>Year ke-1 up to ke-5</td><td>1%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-6 up to ke-10</td><td>2%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-11 up to ke-15</td><td>3%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>At the end of year 15</td><td>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</td></tr> </table>	Year	Installment of separatist debts	Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly	Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly	Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly	At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled
Year	Installment of separatist debts										
Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly										
Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly										
Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly										
At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled										
	** since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.										

Interest of separatist debt settlement	4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts.
	From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan) 36. *SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)*

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian. Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A ("MTN Seri A"). Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B ("MTN Seri B"). Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:										
	<table> <tr> <th>Keterangan</th><th>MTN Seri A</th><th>MTN Seri B</th></tr> <tr> <td>Jangka waktu penyelesaian</td><td>Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif</td><td>5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif</td></tr> <tr> <td>Bunga</td><td> 1% per tahun cash interest** 3% per tahun deferred interest**** </td><td>Tidak dikenakan bunga</td></tr> </table>	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B	Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif	Bunga	1% per tahun cash interest** 3% per tahun deferred interest****	Tidak dikenakan bunga	
Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B									
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif									
Bunga	1% per tahun cash interest** 3% per tahun deferred interest****	Tidak dikenakan bunga									

MTN settlement	The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions. MTN amounting to Rp300,000 million will be settled through the completion of series A ("MTN Series A"). MTN amounting to Rp39,896 million will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B"). The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:										
	<table> <tr> <th>Descriptions</th><th>MTN Series A</th><th>MTN Series B</th></tr> <tr> <td>Term of settlement</td><td>Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date</td><td>5 (five) years since the Effective Date</td></tr> <tr> <td>Interest</td><td> 1% per year cash interest *** 3% per year cash interest *** </td><td>No interest</td></tr> </table>	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B	Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date	Interest	1% per year cash interest *** 3% per year cash interest ***	No interest	
Descriptions	MTN Series A	MTN Series B									
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date									
Interest	1% per year cash interest *** 3% per year cash interest ***	No interest									

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan) 35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Penyelesaian MTN	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Bunga	Cash interest dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian Deferred Interest dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.	Tidak dikenakan bunga
	Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan Deferred Interest yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran
	*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.		
Kreditor separatis yang menolak	Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini. Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi ("Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak") yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi ("Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak").		

MTN settlement	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Interest	Cash interest is paid monthly up to the settlement period Deferred Interest is calculated monthly and at the end of the Year 15 (fifteen) is capitalized.	No interest
	Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment
	*** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.		
Dissenting secured creditor	To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below. The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor. Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist").		

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG 36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
("PKPU") (lanjutan) (continued)

2018 (lanjutan)

	• Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak ("Penilaian KJPP"). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.
Opsi konversi menjadi saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU ("Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi").
Kreditor konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor.
Ketentuan umum	• Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; • Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian utang usaha/vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (grace period) berakhir.
Bunga penyelesaian utang usaha/vendor	Tanpa bunga
Grace period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif

2018 (continued)

	• If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP. • Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding. The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.
Debt to equity conversion option	Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").
Concurrent creditors	Trade payables creditors/vendors.
General requirements	• All existing interest and penalties/penalties are cancelled; • All payments will be made on the last date that due on each payment month.
Settlement of trade payables/vendors	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
Settlement of interest from trade payables/vendors	Without interest
Grace period	1 (one) year since the Effective Date

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG 36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
("PKPU") (lanjutan) (continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Kreditor konversi	Adalah: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak 3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi								
Penyelesaian kreditor konversi	- Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa"). - Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi. Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.								
Nilai konversi	Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi") sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kreditor konversi</th><th>Harga konversi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td></tr> <tr> <td>Sisa kreditor separatis yang menolak</td><td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td></tr> <tr> <td>Porsi kreditor separatis mengkonversi</td><td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").</td></tr> </tbody> </table>	Kreditor konversi	Harga konversi	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa kreditor separatis yang menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi kreditor separatis mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").
Kreditor konversi	Harga konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.								
Sisa kreditor separatis yang menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.								
Porsi kreditor separatis mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").								

Conversion credits	Is: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. The remaining Rejected Separatist Creditors 3. Portion Converted Separatist Creditors								
Conversion creditor settlement	- To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock"). - Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date. To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.								
Conversion amount	Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Conversion credits</th><th>Conversion price</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td></tr> <tr> <td>Remaining rejected separatist creditors</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td></tr> <tr> <td>Converted separatist creditors portion</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert").</td></tr> </tbody> </table>	Conversion credits	Conversion price	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining rejected separatist creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted separatist creditors portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert").
Conversion credits	Conversion price								
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.								
Remaining rejected separatist creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.								
Converted separatist creditors portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert").								

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan) **36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

2018 (lanjutan)

Tanggal konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:	
	Kreditor konversi	Tanggal konversi
	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")
	Sisa kreditor separatis yang menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")
	Kreditor konversi	Tanggal konversi
	Porti kreditor separatis mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")

2018 (continued)

Conversion date	The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:	
	Conversion creditors	Conversion date
	PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")
	The remaining rejected separatist creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")
	Conversion creditors	Conversion date
	Portion of converted separatist creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN **37. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2025.

The preparation and fair presentation of the financial were the responsibility of the management and were approved by the Director and authorized for issue on 30 April 2025.